

KONTRIBUSI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA SMA

Nurul Mustovidah*, Teguh Pribadi**, Marni*

* Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas
PGRI Palangka Raya

** Institut Penyelidikan Pembangunan Berkelanjutan (Indek) Universitas PGRI Palangka
Raya

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 15-2-2018

Disetujui: 14-5-2018

Kata kunci: hasil belajar;
motivasi belajar;
pemanfaatan perpustakaan
sekolah; pelajaran geografi

ABSTRAK

Abstract: There is the general consensus regarding the school library utilization and the learning motivation have a contribution to the learning outcome. Nevertheless, both the school library utilization and the learning motivation increase learning outcome remain were not answered, especially at public senior high school students in Palangka Raya. Some research in this study was conducted still partially and only have few students involved. The purpose of this study was to test contribution of school library utilization and learning motivation to geography learning outcome for state senior high schools 4 Palangka Raya. On the data survey on 115 participants - students of X grade of major social science in SMA Negeri 4 of Palangka Raya was chosen, a questionnaire of the school library utilization and the learning motivation was distributed. Besides, results of the formative test were adopted to measure learning achievement of geography subject. All scores were obtained then ranked in three classes. A multiple linear regression was performed to test contribution two independent variables on learning outcome of geography subject. We find the school library utilization contribute to learning outcome but not in learning motivation. In addition, the school library utilization and the learning motivation enhance effectively on learning outcome of geography subject although less. However, further studies on the school library contribution as learning resources are highly recommended to support present study.

Abstrak: Meskipun telah menjadi kesepakatan umum bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar berperan penting dalam pencapaian hasil belajar. Namun, perpaduan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar masih belum terjawab, khususnya siswa-siswa di SMA Negeri di Palangka Raya. Beberapa penelitian yang dilakukan masih parsial dan/atau melibatkan siswa dalam jumlah sedikit. Penelitian ini bertujuan menguji peranan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 4 Palangka Raya. Berdasarkan sigi terhadap 115 siswa terpilih, angket tentang pemanfaatan perpustakaan

sekolah dan motivasi belajar disebarkan. Di samping itu, hasil tes formatif digunakan sebagai ukuran hasil belajar geografi. Skor yang diperoleh kemudian dikelompokkan menjadi tiga kelas. Analisis regresi linier berganda diterapkan untuk menguji peranan dua peubah bebas terhadap hasil belajar geografi. Kita menemukan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berperan terhadap hasil belajar geografi sedangkan motivasi belajar tidak berperan terhadap hasil belajar geografi . Lebih lanjut, pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar efektif meningkatkan hasil belajar geografi meskipun kecil. Namun demikian, penelitian lebih lanjut tentang peranan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar sangat dianjurkan untuk mendukung penelitian ini.

Alamat Korespondensi:

Teguh Pribadi

Institut Penyelidikan Pembangunan Berkelanjutan (Indek)

Universitas PGRI Palangka Raya

Jalan Hiu Putih-Tjilik Riwut, km 7, Palangka Raya-Kalimantan Tengah, 73113

E-mail: tgpribadi@gmail.com

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan prasarana sekolah yang berfungsi menyimpan koleksi pustaka sumber belajar terkait materi-materi pembelajaran sekolah bagi warga sekolah (Widodo, 2016). Perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan untuk kegiatan membaca, mencari informasi yang menunjang materi pembelajaran dan pengetahuan umum, serta rekreasi. Keberadaan perpustakaan sekolah dapat membiasakan siswa belajar mandiri baik secara individu maupun kelompok (Bafadal, 2006). Perpustakaan sebagai sumber informasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Dinastiti, 2011; Prayantini dkk., 2014). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurhayani dkk (2017) yang menyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa-siswa SMP Negeri 4 Singkawang.

Di sisi lain, keberhasilan belajar siswa bukan hanya didukung oleh keberadaan dan pemanfaatan perpustakaan sekolah. Ada beberapa faktor lain yang tidak kalah pentingnya bagi keberhasilan belajar siswa. Salah satunya adalah motivasi siswa untuk belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam pendidikan dan mendasari peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Namun, motivasi belajar setiap siswa berbeda-beda. Perbedaan ini dipengaruhi oleh faktor fisiologis, perbedaan rasa aman, dan perbedaan kasih sayang. Kekurangan atau ketiadaan motivasi baik yang bersifat internal maupun eksternal akan menyebabkan penurunan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor internal yaitu dari dalam diri siswa, diantaranya: kecerdasan, bakat, minat, motivasi diri, disiplin dan kemandirian. Sedangkan, faktor-faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya: lingkungan, kondisi sosial, kurikulum, dan guru. Adakalanya siswa yang mempunyai kemampuan dan kecakapan yang baik, karena kurang adanya kemauan dorongan dari diri siswa tersebut maka hasil belajar yang dicapai siswa kurang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, motivasi yang tinggi saja belum menjamin pencapaian hasil belajar yang tinggi apalagi tanpa pemanfaatan perpustakaan sekolah yang memadai. Dengan demikian, dapat disimpulkan disini, bahwa motivasi yang tinggi akan

menghasilkan hasil yang baik dan semakin baik apabila didukung dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah yang optimal (Saifullah, 2011). Namun demikian, apakah pemanfaatan perpustakaan sekolah yang dipadukan dengan motivasi belajar mampu meningkatkan hasil belajar geografi siswa di SMA Negeri, khususnya Palangka Raya. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan menguji peranan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 4 Palangka Raya.

METODE

Rancangan penelitian korelasional digunakan dalam penelitian ini. Total sebanyak 115 siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Palangka Raya berpartisipasi dalam penelitian ini. Kelas X IPS SMA Negeri 4 Palangka Raya terdiri dari lima kelas dengan jumlah siswa 162 siswa yang terdistribusi merata. Satu rombongan belajar di kelas X IPS 5 sebanyak 34 dipilih sebagai partisipan untuk pengujian instrumen dan tidak dilibatkan lagi dalam pengujian lebih lanjut. Angket digunakan untuk menggali informasi pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar siswa. Kedua angket tersebut didistribusikan secara klasikal saat pengamatan. Adapun prestasi belajar siswa diuji dengan tes formatif. Waktu disediakan untuk mengerjakan angket dan tes hasil belajar masing-masing selama 20 menit. Pengambilan data tidak dilakukan secara serentak tetapi menyesuaikan dengan jadwal per kelas sejak bulan April sampai Mei 2015.

Sampel terdiri dari 59,13% siswa dan 40,87% adalah siswi. Umur sampel terdiri dari tiga kelompok yaitu <15 tahun (74,78%), 15 tahun (7,8%), dan >15 tahun (17,39%). Lebih dari tiga perlima siswa yang dijadikan sampel sebelumnya belajar di SMP negeri dan sisanya (36,54%) berasal dari SMP swasta.

Tiga instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur peubah penelitian. Pemanfaatan perpustakaan sekolah diukur berdasarkan instrumen yang dikembangkan oleh Harwanto (2006) dengan beberapa modifikasi. Instrumen ini ditekankan pada aktivitas (keanggotaan, frekuensi kunjungan, aktivitas) dan pemanfaatan koleksi (kondisi dan penggunaan sumber belajar) perpustakaan. Tanggapan partisipan diukur dalam lima skala linkert dari sangat tidak setuju (1) sampai sangat setuju (5) untuk pernyataan positif dan sebaliknya untuk pernyataan negatif. Skor pemanfaatan perpustakaan sekolah diperoleh dari total skor item keseluruhan. Instrumen terdiri dari 20 butir item yang disusun dalam pernyataan positif dan negatif (ritem = 0,349 – 0,700). Nilai Alpha Cronbach instrumen pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah 0,858.

Instrumen yang dikembangkan oleh Elyasib (2011) yang telah dimodifikasi digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa. Indikator motivasi belajar terdiri dari tujuh indikator, yaitu faktor pendorong dari luar (perhatian, penghargaan, pujian dan hadiah) dan faktor intrinsik (senang, cita-cita, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu). Tanggapan partisipan diukur dalam lima skala linkert dari sangat tidak setuju (1) sampai sangat setuju (5) untuk pernyataan positif dan sebaliknya untuk pernyataan negatif. Skor motivasi belajar diperoleh dari total skor item keseluruhan. Dua puluh item soal item valid dipilih (ritem = 0,342 – 0,665). Instrumen motivasi belajar cukup realibel dimana nilai Alpha Cronbach > 0,60 ($r_{11} = 0,770$).

Hasil belajar diukur berdasarkan nilai tes formatif pilihan ganda dengan lima alternatif pilihan jawaban. Jawaban benar akan diberi skor satu dan jawaban salah diberi skor nol. Pokok bahasan atmosfer dengan kompetensi dasar memprediksi dinamika perubahan atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka Bumi dipilih sebagai bahan evaluasi. Dua puluh soal terpilih dengan paramater validitas (tingkat kesukaran soal = $0,30 < P < 0,70$; daya pembeda atau db > 0,40) seperti yang dianjurkan oleh Surapranata

(2005) dan Arifin (2009). Nilai reliabilitas Kuder Richardson-20 (KR-20) instrumen tes yang dikembangkan adalah 0,910.

Karakteristik pemustaka, pemanfaatan perpustakaan sekolah, motivasi belajar dan hasil belajar dihitung dengan nilai presentase (Riduwan, 2014). Sedangkan untuk pemanfaatan perpustakaan sekolah, motivasi belajar, dan hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga tingkatan (Mangkuatmodjo, 1997).

Method Succesive Interval (MSI) digunakan untuk merubah skala data ordinal ke interval. MSI digunakan untuk memenuhi asumsi dasar analisis statistika paramaterik, yang mensyaratkan data berupa skala data interval atau rasio (Suliyanto, 2005). Skala data interval untuk peubah pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah 1; 1,96; 2,83; 3,89; dan 5,16. Skala data interval untuk peubah motivasi belajar adalah 1; 1,84; 2,49; 3,46; dan 4,75. Sedangkan Peubah hasil belajar geografi nilai hasil konversi adalah tetap. Adapun analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji peranan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar dengan hasil belajar. Kebermaknaan secara statistika ditetapkan pada $p < 0,05$.

Diagnosis model terhadap pelanggaran asumsi klasik regresi linier dilakukan sebelum analisis regresi ditetapkan (Suliyanto, 2005; Ghozali 2011). Diagnosis model menunjukkan bahwa residu data menyebar secara normal melalui pengujian Kolmogorov-Smirnov ($K-S = 0,304$; $p = > 0,05$). Terdapat sembilan nilai pencilan yang tidak diikuti dalam analisis lebih lanjut. Nilai Variance inflation factor (VIF) model yang terbentuk dengan nilai toleransi = 1,578 atau $VIF > 10$ sehingga dinyatakan bahwa tidak terjadi pelanggaran multikolinieritas. Analisis Park Gleyser digunakan untuk menguji adanya heteroskedisitas diperoleh hasil pemanfaatan perpustakaan sekolah ($t = 2,174$; $p = 0,032$) dan motivasi belajar ($t = 1,402$; $p = 0,164$). Adapun linieritas model diuji dengan analisis Mackinnon-White-Davidson (MWD) dimana diperoleh nilai pemanfaatan perpustakaan sekolah ($Z = 0,750$; $Z2 > 0,05$) dan motivasi belajar ($Z = 0,883$; $Z2 > 0,05$) yang menunjukkan tidak ada permasalahan linieritas pada model yang dihasilkan. Analisis Durbin-Watson (DW) menunjukkan nilai $DW = 2,164$ sehingga model yang terbentuk tidak terjadi autokorelasi.

Transformasi MSI dihitung dengan bantuan perangkat lunak tambahan (Macro) stat 97 pada perangkat lunak Excel 2007. Semua analisis regresi linier dikerjakan dengan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Versi 18.0 (SPSS Inc., Chicago, IL, USA).

HASIL

Analisis Deskriptif

Pemanfaatan perpustakaan sekolah, motivasi belajar dan hasil belajar siswa partisipan menunjukkan kecenderungan dalam klasifikasi yang baik (Tabel 1). Partisipan relatif aktif memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber belajar. Lebih dari separuh partisipan memanfaatkan perpustakaan pada klasifikasi menengah dan hampir sepertiganya intensif menggunakan perpustakaan sekolah. Kecenderungan yang sama juga ditunjukkan oleh partisipan dalam pengukuran peubah motivasi belajar. Mayoritas partisipan memiliki motivasi belajar yang baik. Namun demikian, hasil belajar yang diperoleh menunjukkan hasil yang tinggi. Hampir separuh partisipan memiliki hasil belajar yang sangat baik/tinggi. Hanya seperlima partisipan yang menunjukkan hasil belajar yang rendah.

Tabel 1. Ringkasan Deskripsi Data Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar Geografi.

Peubah	Klasifikasi Frekuensi (%)		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Pemanfaatan perpustakaan sekolah	33,91	53,91	12,17
Motivasi belajar	16,52	73,04	10,43
Hasil belajar	46,96	31,30	21,74

Keterangan: $n = 115$.

Tabel 2. Ringkasan Analisis Regresi antara Peubah Bebas dengan Peubah Hasil Belajar Geografi.

Peubah bebas	<i>B</i>	<i>SE</i>	β	<i>t</i>	<i>p</i>
Pemanfaatan perpustakaan sekolah	0,123	0,057	0,259	2,174*	0,032
Motivasi belajar	0,103	0,073	0,167	1,402	0,164
Konstan	-3,471	4,278		-0,811	0,419
R^2	0,147				
ΔR^2	0,129				
<i>F</i>	8,007*				0,001

Keterangan: $n = 96$ (terdapat nilai pencilan sebanyak sembilan data yang tidak dimasukkan dalam analisis regresi. * $p \leq 0,05$).

Analisis Inferensial

Pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan determinan atau prediktor hasil belajar geografi ($t = 2,174$; $p = 0,032$), sedangkan peubah motivasi belajar geografi bukanlah determinan hasil belajar pada penelitian ini ($t = 1,402$; $p = 0,164$). Namun, gabungan antara peubah pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar secara statistika menunjukkan kebermaknaan terhadap hasil belajar geografi ($F = 8,007$; $p = 0,001$). Meskipun kedua peubah tersebut hanya mampu menjelaskan keragaman hasil belajar geografi < 20% dimana $\Delta R^2 = 0,129$ (Tabel 2)

PEMBAHASAN

Peranan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Geografi.

Pada penelitian ini, lebih dari separuh (53,91%) partisipan memanfaatkan perpustakaan sekolah pada tingkatan sedang. Data ini lebih rendah dibandingkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harwanto (2006) yang menunjukkan angka pemanfaatan perpustakaan sekolah yang lebih tinggi (61,37%). Perbedaan angka ini diduga partisipan belum memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar secara optimal. Siswa mendatangi perpustakaan sekolah untuk belajar ketika mendapat tugas dari guru mata pelajaran. Di samping itu, partisipan kurang paham terhadap apa yang harus dicari untuk mendalami materi pelajaran geografi yang dipelajari. Meskipun ada beberapa partisipan yang aktif dan tertarik membaca sumber belajar geografi di perpustakaan sekolah (33,91%). Partisipan berkunjung ke perpustakaan sekolah dengan beragam tujuan. Ada partisipan yang memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk belajar, memperoleh informasi, ada juga yang sekedar mengisi waktu luang.

Faktor lain yang menyebabkan tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam kategori menengah adalah perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi (internet) memberikan keleluasaan, aksesibilitas dan kecepatan informasi yang telusuri. Temuan ini, didukung oleh pernyataan yang dikemukakan oleh Yusuf dan Subekti (2010) yang menyatakan bahwa internet memberikan akses informasi yang lebih cepat dan murah. Internet memberikan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, baru, dan lebih beragam. Lebih lanjut dijelaskan oleh Prasetyo dkk. (2013), pemanfaatan perpustakaan sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: informasi teknologi, koleksi bahan pustaka, minat baca siswa sebagai faktor-faktor utama dan pelayanan pembaca, ruang perpustakaan, serta waktu senggang siswa sebagai faktor-faktor pembantu.

Namun demikian, pemanfaatan perpustakaan sekolah terbukti mempunyai peranan dalam meningkatkan hasil belajar geografi dengan taraf signifikansi sebesar 0,032. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 (Prayantini dkk., 2014). Diduga sumber belajar yang ada di perpustakaan sekolah dapat menambah informasi dan pengetahuan yang terkait dengan materi pembelajaran di sekolah.

Perpustakaan sebagai sumber informasi pertama dan diperlukan di sekolah. Sedemikian pentingnya perpustakaan, sehingga diibaratkan sebagai jantung pendidikan yang memiliki kemampuan dan kekuatan yang dapat mempengaruhi hasil belajar (Dinastiti, 2011). Kegiatan belajar di kelas biasanya hanya memberikan pelajaran secara garis besarnya saja, sedangkan untuk detailnya siswa diminta mencari referensi yang lain termasuk buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah (Prayantini dkk., 2014).

Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Perpustakaan sekolah memberikan manfaat bagi siswa berupa: 1) membangkitkan minat baca; 2) memperkaya pengalaman belajar; 3) membiasakan belajar mandiri; 4) meningkatkan teknik membaca; 5) meningkatkan kecakapan berbahasa; 6) melatih bertanggung jawab; 7) melancarkan penyelesaian tugas sekolah; 8) membantu literasi ilmu pengetahuan dan teknologi (Bafadal, 2005).

Peranan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Geografi.

Motivasi merupakan bagian dari faktor intrinsik yang mempengaruhi hasil belajar (Reid, 2009). Lebih dari separuh partisipan (73,04%) menunjukkan motivasi yang baik (sedang). Pada penelitian sebelumnya (Nento dkk, 2013) dilaporkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X di SMAN Negeri 1 Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan lebih tinggi (80,56%). Secara umum, motivasi belajar setiap siswa satu dengan lainnya tidak sama, tergantung dari apa yang diinginkan siswa tersebut. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: 1) faktor intrinsik (meliputi: kesehatan fisik dan mental, bakat atau keahlian, minat untuk belajar, konsentrasi belajar, tingkat kepercayaan diri, komitmen pada tugas); dan 2) faktor ekstrinsik (meliputi: kondisi keluarga, teman sebaya atau bergaul, lingkungan tempat tinggal, dan lingkungan sekolah (Fauziyatun, 2014). Sedangkan faktor dominan yang mempengaruhi motivasi belajar berdasarkan penelitian Fauziyatun (2014) adalah minat untuk belajar dan komitmen pada tugas dan inilah faktor-faktor yang diduga berperan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini, motivasi belajar tidak mempengaruhi hasil belajar dengan taraf signifikansi 0,164. Pamuja dan Sulistinah (2014) juga melakukan penelitian yang identik dengan hasil yang relatif sama $p = 0,916$. Hal ini diduga oleh adanya faktor-faktor psikologis lain yang mempengaruhi hasil belajar. Secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, kognitif dan daya nalar siswa.

SMA Negeri 4 merupakan salah satu SMA favorit di Palangka Raya sehingga secara umum, siswa di sana memiliki tingkat intelegensia yang bagus.

Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nento dkk, (2013) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar geografi ($p = 0,000$). Sehingga motivasi belajar tidak bisa diabaikan dalam proses belajar mengajar karena dapat memberikan hubungan yang kuat dan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

Pada penelitian ini, tidak adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada partisipan penelitian kemungkinan disebabkan oleh adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain: 1) faktor yang berasal dari peserta didik (seperti: minat, kematangan psikologis, kesiapan belajar, sikap, dan kebiasaan); 2) sarana dan prasarana (baik yang terkait dengan kualitas dan kuantitas kelengkapan maupun penggunaannya, seperti guru, metode pengajaran, teknik pembelajaran, media, bahan dan sumber belajar); dan 3) faktor lingkungan (seperti: lingkungan fisik, sosial, kultural, hubungan masyarakat setempat, dan hubungan antara peserta didik dengan keluarga (Arifin, 2009).

Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar sangat penting. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam proses pembelajaran. Guru berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas, pengatur lingkungan belajar, perencana pembelajaran, pengawas, evaluator, dan motivator (Rusman, 2012).

Peranan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Geografi.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar memiliki peranan bersama dalam meningkatkan hasil belajar geografi partisipan ($\Delta R^2 = 0,129$; $F = 8,007$; $p = 0,001$). Pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan kontributor utama terhadap hasil belajar geografi pada penelitian ini. Hal ini didukung oleh penelitian Lenawati & Siswanto (2013) yang menunjukkan hasil yang sama ($\Delta R^2 = 0,178$; $F = 7,023$; $p = 0,002$). Meskipun peranannya relatif kecil tetapi pengaruhnya sangat bermakna terhadap hasil belajar geografi siswa. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati dkk (2014) menunjukkan hasil yang lebih tinggi ($\Delta R^2 = 0,209$; $F = 14,375$; $p = 0,001$) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Saifullah (2011) dimana hasil analisis regresi yang diperoleh sebagai berikut $\Delta R^2 = 0,218$; $F = 13,51$; $p = 0,000$. Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan maka secara umum pemanfaatan perpustakaan sekolah yang didukung dengan pemberian motivasi belajar oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar, meskipun kontribusinya relatif kecil ($< 30\%$).

Rendahnya peranan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar diduga dipengaruhi oleh berbagai hambatan yang dialami sekolah dalam melaksanakan pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar. Hambatan-hambatan tersebut antara lain: 1) peran strategis perpustakaan sekolah belum dioptimalkan; 2) dana operasional pengelolaan perpustakaan sekolah yang masih minim; 3) sumberdaya manusia yang terkait dengan pengelola perpustakaan yang terbatas; 4) koleksi perpustakaan yang minim dan sederhana; 5) minat baca siswa yang rendah; 6) kepedulian pihak manajemen sekolah terhadap pengembangan perpustakaan yang kurang; 7) terbatasnya sarana dan prasarana penunjang perpustakaan sekolah; 8) tidak adanya jam khusus penggunaan perpustakaan sekolah yang terintegrasi dengan kurikulum sehingga fungsi perpustakaan sekolah seakan-akan hanya sebagai bursa peminjaman buku bagi siswa pada jam istirahat

sekolah; 9) tidak ada alokasi waktu khusus untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar saat kegiatan belajar mengajar (Darmono, 2007).

Buku memiliki peran yang sangat penting dalam penyampaian dan pemaparan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) bagi siswa-siswa (Sallis, 2006). Oleh karena itu, peranan perpustakaan sebagai tempat koleksi buku-buku penunjang materi pembelajaran di sekolah sangat penting. Namun peranan ini susah terwujud apabila buku-buku yang dikoleksi oleh perpustakaan sekolah tidak mengikuti perkembangan IPTEK terkini. Sekaligus minat baca siswa sangat kurang sehingga mereka tidak memanfaatkan perpustakaan secara maksimal (Dinastiti, 2011). Lebih lanjut, Darmono (2007) menyarankan agar perpustakaan sekolah dikelola dengan baik melalui pengembangan koleksi yang tepat dan sesuai, penguatan organisasi dan kelembagaan perpustakaan sekolah, perbaikan pelayanan yang ramah dan menyenangkan, penyediaan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah yang nyaman, serta promosi dan pengembangan perpustakaan sekolah.

Secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar. Namun, masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar. Secara umum ada lima bagian yang mempengaruhi perstasi belajar siswa, yaitu 1) faktor internal berupa kondisi psikologis yang terkait dengan dengan kejiwaan siswa dan keinginan. Faktor ini terdiri dari intelegensia, minat, perhatian, bakat, dan kematangan; 2) faktor eksternal, seperti: pola asuh dan didikan orang tua, pemahaman dan dukungan yang dilakukan oleh orang tua, relasi antar keluarga; 3) faktor pendekatan belajar, yaitu strategi dan metode yang dilakukan oleh siswa-siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran; 4) sekolah, yang meliputi kurikulum, metode mengajar dan guru; serta 5) lingkungan masyarakat yang perlu diperhatikan adalah pergaulan dengan teman, media sosial dan kehidupan masyarakat (Nasrun, 2015). Hal ini didukung oleh studi yang dilakukan oleh Khafid (2008) dengan pendekatan *Structural equation modeling* (SEM) dimana lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan metode pembelajaran berpengaruh secara langsung ketuntasan belajar siswa dengan nilai koefisien determinasi berturut-turut sebesar 0,13; 0,27; dan 0,34.

KESIMPULAN

Berdasar hasil penelitian yang kami lakukan ternyata motivasi belajar tidak berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar geografi siswa. Namun, pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber pembelajaran geografi dapat meningkatkan hasil belajar geografi siswa. Peningkatan kinerja hasil belajar siswa yang optimal dapat dilakukan dengan mensinergikan peranan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan waktu saat penyebaran instrumen dan hanya melibatkan partisipan siswa-siswa kelas X SMA Negeri 4 Palangka Raya tetapi jumlah partisipan yang dilibatkan relatif banyak sehingga simpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara statistika. Implikasinya pemanfaatan perpustakaan sekolah harus dioptimalkan melalui penugasan khusus oleh guru mata pelajaran geografi dan penambahan koleksi perpustakaan serta peningkatan fasilitas dan kualitas layanan perpustakaan sekolah. Penelitian lebih lanjut dengan melibatkan seluruh kelas perlu dilakukan untuk melengkapi hasil penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
Bafadal, I. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Darmono. 2007. Pengembangan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, 1 (1): 1-10.
- Dinastiti, V. D.. 2011. *Hubungan Minat Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat I Program Studi Kebidanan STIKES Karya Husada Pare Kediri*. Tesis diterbitkan. Surakarta: Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Elyasib. 2011. *Eksperimen Pembelajaran Koopertatif Tipe STAD Berbantuan Komputer pada Materi Relasi dan Fungsi Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN Kota Palangkaraya Tahun Ajaran 2010/2011*. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta: Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Fauziyatun, N. 2014. *Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 19. Semarang: BP Undip.
- Harwanto, S. 2006. *Korelasi Pemanfaatan Sumber Belajar Geografi di Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Geografi Kelas X SMAN 1 Karangdowo Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Khafid, M. 2008. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketuntasan belajar akuntansi: motivasi belajar sebagai variabel intervening. *Lembaran Ilmu Pendidikan*, 37 (1): 46-54.
- Lenawati, A., & Siswanto. 2013. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2 (1): 37-71.
- Mangkuatmodjo, S. 1997. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasrun, A.R. 2015. Psikologi Belajar. *Al-Fikrah*, 6: 177-184.
- Nento, H., Yusuf, M., Zainuri, A. 2013. Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas X di SMA Negeri 1 Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *KIM Fakultas Matematika dan IPA*, 1 (1): (tanpa halaman).
- Nurhayani, Sudarmiati, Sunaryanto. 2017. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS melalui motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan*, 2 (1): 1443-1449.
- Pamuja, I. A., & Sulistinah. 2014. Pengaruh media powerpoint dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar bidang studi geografi KD 3.2. menganalisis atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka Bumi Kelas X SMA Negeri 1 Lamongan. *Swara Bhumi*, 3 (3): 102-111.
- Prasetyo, M., dkk. 2013. Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai prasarana belajar siswa SMA Negeri 7 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2 (10): (tanpa halaman).
- Prayantini, N. L. D., dkk. 2014. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Undiksha dalam Menunjang Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Angkatan 2010-2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4 (1): (tanpa nomor halaman).
- Reid, G. 2009. *Memotivasi Siswa di Kelas: Gagasan dan Strategi*. Jakarta: Indeks.
- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.

- Saifullah, B. S. 2011. *Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Kabupaten Ponorogo*. Tesis diterbitkan. Surakarta: Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Sallis, E 2006. *Total Quality Management in Education: Model, Teknik, dan Implementasinya*. Terjemahaan: Riyadi, A & Fahrurrozi. Yogyakarta: IRCISOD.
- Sukmawati, Rizal. Y., Rusman, T. 2014. Pengaruh motivasi dan pemanfaatan perpustakaan melalui sikap terhadap hasil belajar IPS terpadu. *Jurnal Edukasi Ekobis*, 2 (3): (tanpa nomor halaman).
- Suliyanto. 2005. *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: Ghalia.
- Surapranata, M. 2005. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes: Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Yusuf, P. M., & Subekti, P. 2010. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Widodo, S. 2016. Pengaruh kemandirian belajar dan sarana perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar praktek pengantar ekonomi dan bisnis di SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4 (2): 214-224.